

**ANALISIS WACANA KOHESI GRAMATIKAL
REFERENSI ENDOFORA DALAM SEBUAH CERPEN
“AKU CINTA UMMI KARENA ALLAH” KARYA JENNY
ERVINA**

Ita Rosita

Universitas Palangka Raya
Korespondensi penulis: rositaita976@gmail.com

Dara Syahadah

Universitas Palangka Raya
Email: darasyah60@gmail.com

Nuryeni

Universitas Palangka Raya
Email: nuryenioktober1993@gmail.com

Hajjah Muawanah

Universitas Palangka Raya
Email: wawianah@gmail.com

Yustina Sari

Universitas Palangka Raya
Email: yustinasari.januari11@gmail.com

***Abstract.** Discourse requires elements of communication in the form of sources including speakers/writers/listeners; recipients include listeners/readers/speakers; communication channels; message; and the main problem. Discourse has the main characteristic that there must be cohesiveness which is formed by the existence of unity and linkage. This unity relates to the subject matter, while the linkage relates to the relationship between one part and another, in the form of sentences, paragraphs, and articles. In forming discourse, it is necessary to have relationships between words, phrases, clauses and sentences so that they become a single unit in discourse which can be called grammatical cohesion; utterances that make up the discourse are interconnected and produce a meaning or meaning that is integrated with each other or forms a single unit in the discourse which can be called coherence. From the description stated above, that if the order in a discourse is not clear or the placement of words is inappropriate or incorrect, it will cause ambiguity or unclear meaning or meaning and the incoherence of a discourse. Therefore, cohesion in a discourse is very important in supporting coherence. The choice of literary works in the form of short stories as the object of analysis is because short stories are part of the discourse which is packaged briefly without leaving behind the factors that shape it, namely using cohesion and coherence to form a unified whole and unified discourse. Meanwhile, the reason the researcher specifically chose a short story entitled "I Love Ummi Because of Allah" by Jenny Ervina is because this short story is one of the first works made by female migrant workers from Petir, Serang-Banten. Furthermore, this discourse analysis research can provide knowledge about the problem*

of cohesion in discourse elements, especially in the grammatical cohesion of references in the form of anaphoric and cataphoric endophores.

Keywords: *Discourse, Grammatical Cohesion, and Endophoric References.*

Abstrak. Dalam wacana memerlukan adanya unsur komunikasi yang berupa sumber meliputi pembicara/penulis/pendengar; penerima meliputi pendengar/pembaca/pembicara; saluran komunikasi; pesan; dan pokok masalah. Dalam wacana memiliki ciri utama yaitu harus adanya kepaduan yang terbentuk oleh adanya kesatuan dan pertautan. Kesatuan ini berkenaan dengan pokok masalah, sedangkan pertautan itu berkenaan dengan hubungan antara bagian yang satu dan bagian yang lain, yang berupa kalimat, paragraf, dan pasal. Dalam membentuk wacana diperlukan adanya hubungan antara kata, frasa, klausa dan kalimat sehingga menjadi satu kesatuan dalam wacana yang dapat disebut dengan kohesi gramatikal; tuturan yang membentuk wacana tersebut saling berhubungan dan menghasilkan suatu makna atau arti yang saling terpadu atau membentuk satu kesatuan di dalam wacana yang dapat disebut koherensi. Dari uraian yang dikemukakan diatas, bahwa apabila urutan dalam suatu wacana tidak jelas atau penempatan kata yang tidak sesuai atau salah maka akan menyebabkan keambiguan atau ketidakjelasan arti atau makna dan tidak koherensinya suatu wacana. Oleh karena itu, kohesi dalam suatu wacana sangat penting dalam mendukung koherensi. dipilihnya karya sastra berupa cerpen sebagai objek dalam menganalisis adalah karena cerpen termasuk ke dalam bagian dari wacana yang dikemas secara ringkas tanpa meninggalkan faktor-faktor yang membentuknya yaitu menggunakan kohesi dan koherensi supaya membentuk satu kesatuan wacana yang utuh dan padu. Sedangkan alasan peneliti secara khusus memilih cerpen berjudul "Aku Cinta Ummi Karena Allah" karya Jenny Ervina karena cerpen ini merupakan salah satu karya yang pertama kali dibuat oleh TKW yang berasal dari Petir, Serang-Banten. Selanjutnya, penelitian analisis wacana ini dapat memberikan pengetahuan mengenai permasalahan kohesi dalam unsur-unsur wacana, khususnya dalam kohesi gramatikal referensi berupa endofora yang bersifat anafora dan katafora.

Kata kunci: Wacana, Kohesi gramatikal, dan Referensi Endofora.

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk ciptaan Tuhan yang senantiasa berhubungan dengan sesamanya. Dalam menjalin hubungan dengan sesamanya itu, manusia memakai pelbagai media, salah satu media yang digunakan paling utama adalah bahasa. Tidak ada satu pun kegiatan manusia yang benar-benar terlepas dari kegiatan berbahasa. Oleh karena itu, manusia memerlukan komunikasi secara lisan maupun tulisan agar terjadi interaksi dan transaksi sosial, ekonomi, politik, dan lain-lain. Menurut Kridalaksana dalam kamus linguistik (2008 : 204), "*Wacana adalah satuan bahasa terlengkap, dalam hierarki gramatikal merupakan satuan gramatikal tertinggi atau terbesar. Wacana ini*

direalisasikan dalam bentuk karangan yang utuh seperti novel, buku seri ensiklopedia, paragraf atau kalimat yang membawa amanat yang lengkap". Dari definisi tersebut, bahwa wacana dipandang penting sebagai salah satu penghubung dalam melakukan komunikasi secara lisan maupun tulis dan sebagai suatu proses dalam mengungkapkan ide atau gagasan.

Dalam wacana memerlukan adanya unsur komunikasi yang berupa sumber meliputi pembicara / penulis / pendengar; penerima meliputi pendengar / pembaca / pembicara; saluran komunikasi; pesan; dan pokok masalah. Dalam wacana memiliki ciri utama yaitu harus adanya kepaduan yang terbentuk oleh adanya kesatuan dan pertautan. Kesatuan ini berkenaan dengan pokok masalah, sedangkan pertautan itu berkenaan dengan hubungan antara bagian yang satu dan bagian yang lain, yang berupa kalimat, paragraf, dan pasal.

Dalam membentuk wacana diperlukan adanya hubungan antara kata, frasa, klausa dan kalimat sehingga menjadi satu kesatuan dalam wacana yang dapat disebut dengan kohesi gramatikal; tuturan yang membentuk wacana tersebut saling berhubungan dan menghasilkan suatu makna atau arti yang saling terpadu atau membentuk satu kesatuan di dalam wacana yang dapat disebut koherensi.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan diatas, bahwa apabila urutan dalam suatu wacana tidak jelas atau penempatan kata yang tidak sesuai atau salah maka akan menyebabkan keambiguan atau ketidakjelasan arti atau makna dan tidak koherensinya suatu wacana. Oleh karena itu, kohesi dalam suatu wacana sangat penting dalam mendukung koherensi. Sebagaimana dinyatakan Samsuri, (1998 : 73) , "*Wacana yaitu suatu konstruksi yang terdiri atas kalimat yang satu diikuti oleh kalimat lain, yang merupakan suatu keutuhan konstruksi dan makna*".

Alasan peneliti secara umum dipilihnya karya sastra berupa cerpen sebagai objek dalam menganalisis adalah karena cerpen termasuk ke dalam bagian dari wacana yang dikemas secara ringkas tanpa meninggalkan faktor-faktor yang membentuknya yaitu menggunakan kohesi dan koherensi supaya membentuk satu kesatuan wacana yang utuh dan padu. Sedangkan alasan peneliti secara khusus memilih cerpen berjudul "*Aku Cinta Ummi Karena Allah*" karya Jenny Ervina karena cerpen ini merupakan salah satu karya yang pertama kali dibuat oleh TKW yang berasal dari Petir, Serang-Banten. Jenny Ervina banyak mengangkat tema-tema buruh migran, namun dalam kumpulan cerpennya tidak semua bertemakan buruh migran melainkan tema-tema kehidupan sehari-hari yang

diamati dan dialami dalam dunia realitas. Cerpen ini bercerita tentang anak kecil yang begitu polos, namun ia memiliki pemikiran yang dewasa, anak kecil ini sangat mencintai ibunya karena Allah, sehingga dapat mengingatkan kembali kepada kasih sayang dan pengorbanan seorang ibu dalam menjaga, merawat, dan mendidik anaknya supaya menjadi sosok yang berkarakter serta seorang ibu dapat memberikan apapun hanya untuk kebahagiaan anaknya.

Selanjutnya, peneliti berharap penelitian analisis wacana ini dapat memberikan pengetahuan mengenai permasalahan kohesi dalam unsur-unsur wacana, khususnya dalam kohesi gramatikal referensi berupa endofora yang bersifat anafora dan katafora.

2. Pembatasan dan Perumusan Masalah

A. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini sangat diperlukan karena keterbatasan pengetahuan, kemampuan, waktu, dan biaya yang ada pada peneliti. Agar lebih mudah dalam menyederhanakan masalah, diperlukan batasan masalah sehingga mudah dirumuskan, dan jika tidak dibatasi akan mengalami kesulitan dalam menganalisisnya.

Adapun dalam penelitian ini, peneliti membatasinya hanya pada kohesi gramatikal referensi endofora dalam sebuah cerpen "*Aku Cinta Ummi Karena Allah*" karya Jenny Ervina. Pembatasan masalah ini akan mempermudah peneliti dalam menganalisis cerpen tersebut sehingga lebih fokus dalam mendapatkan hasil yang akurat.

B. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan pembatasan masalah sebagaimana dipaparkan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- A. Apa saja kohesi gramatikal referensi yang terdapat dalam cerpen "*Aku Cinta Ummi Karena Allah*" karya Jenny Ervina?
- B. Bagaimana kohesi gramatikal referensi endofora pada cerpen "*Aku Cinta Ummi Karena Allah*" karya Jenny Ervina?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengemukakan apa saja kohesi gramatikal referensi pada cerpen "*Aku Cinta Ummi Karena Allah*" karya Jenny Ervina.
2. Mengemukakan kepaduan dalam analisis wacana yang didukung oleh aspek kohesi gramatikal referensi pada cerpen "*Aku Cinta Ummi Karena Allah*" karya Jenny Ervina.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi peneliti, guru, calon guru dan peneliti lainnya, manfaatnya yaitu sebagai berikut :

1. Menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti bahasa dalam menganalisis suatu wacana, khususnya yang terdapat dalam karya sastra berupa cerpen "*Aku Cinta Ummi Karena Allah*" karya Jenny Ervina dari aspek gramatikal yang mendukungnya.
2. Hasil analisis ini diharapkan dapat membantu memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada guru dan calon guru, khususnya kepada peneliti dalam hal mengenai posisi kohesi di dalam wacana pada sebuah cerpen "*Aku Cinta Ummi Karena Allah*" karya Jenny Ervina.
3. Bagi peneliti lain, hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan masukan atau gambaran mengenai analisis wacana, juga dapat dijadikan sumber referensi dan sumber informasi untuk penelitian yang sejenis bagi mereka yang tertarik meneliti masalah dalam analisis wacana.

LANDASAN TEORI

a. Hakikat Wacana

a) Pengertian Wacana

Kesatuan bahasa yang lengkap sebenarnya bukanlah kata atau kalimat, sebagaimana dianggap beberapa kalangan melainkan wacana. Oleh karena itu, kita harus mengetahui apa sebenarnya wacana itu sendiri. Wacana yaitu suatu konstruksi yang terdiri atas kalimat yang satu diikuti oleh kalimat lain, yang merupakan suatu keutuhan konstruksi dan makna (Samsuri, 1998 : 73)

Wacana adalah suatu peristiwa yang berstruktur yang dimanifestasikan dalam perilaku linguistik (atau yang lainnya), sedangkan teks adalah suatu urutan ekspresi-ekspresi linguistik yang berstruktur yang membentuk suatu keseluruhan yang terjadi atau uniter (Edmondson dalam Tarigan, 1987 : 25). Jelas terlihat bahwa wacana dan teks memiliki beberapa perbedaan.

Wacana adalah satuan bahasa terlengkap, dalam hierarki gramatikal merupakan satuan gramatikal tertinggi atau terbesar. Wacana ini direalisasikan dalam bentuk

karangan yang utuh seperti novel, buku seri ensiklopedia, paragraf atau kalimat yang membawa amanat yang lengkap. Kridalaksana dalam kamus linguistik (2008 : 204)

b) Jenis-jenis Wacana

Jenis-jenis wacana dapat dikaji dari segi realitasnya yaitu wacana verbal dan wacana non verbal; sebagai media komunikasi yang wujudnya yaitu lisan dan tulis; sedangkan dari segi pemaparannya yaitu dapat berupa naratif, deskriptif, prosedural, ekspositori dan hortatori; selanjutnya dari segi pemakaiannya yaitu berupa monolog (satu orang penutur), dialog (dua orang penutur), polilog (lebih dari dua orang penutur). (Djajasudarma, 2006 : 5-6)

b. Kohesi Gramatikal

a) Pengertian Kohesi

Kohesi dan koherensi adalah dua unsur yang menyebabkan sekelompok kalimat membentuk kesatuan makna. Menurut Alwi dkk (2003 : 41), "*Kohesi merujuk pada keterkaitan antar yang secara eksplisit diungkapkan oleh kalimat-kalimat yang digunakan*". Dalam kohesi terdapat anafora dan katafora. Anafora adalah peranti dalam bahasa untuk membuat rujuk silang dengan hal atau kata yang telah dinyatakan sebelumnya. Peranti itu dapat berupa kata ganti persona, seperti *dia*, *mereka*, nomina tertentu, konjungsi, keterangan waktu, alat, dan cara. Kebalikan dari anafora adalah katafora, yakni rujuk silang anteseden yang ada di belakangnya. (Alwi dkk, 2003 : 43).

3. Pengacuan atau Referensi

Menurut Alwi dkk (2003 : 43-44), "*Pengacuan atau Referensi adalah hubungan antara satuan bahasa dan maujud yang meliputi benda atau hal yang terdapat di dunia yang diacu oleh satuan bahasa itu*".

Referensi sebuah kalimat ditentukan oleh pembicara atau penulis. Referensi dapat berupa *endofora* dan *eksofora*. Endofora bersifat tekstual, referensi atau acuan ada di dalam teks, sedangkan eksofora bersifat situasional (referensi atau acuan berada di luar teks). Endofora terbagi atas anafora dan katafora berdasarkan posisi referensinya. Anafora merujuk silang pada unsur yang disebutkan terdahulu; sedangkan katafora merujuk silang pada unsur yang disebutkan kemudian. (Djajasudarma, 2006 : 49)

4. Hakikat Cerpen

Menurut Sudjiman (1990 : 15) mengemukakan bahwa cerita pendek (*Short Story*) atau kisah pendek memusatkan diri pada tokoh dalam satu situasi pada suatu ketika.

Menurut bentuk fisiknya, cerita pendek adalah cerita yang pendek yang didalamnya terdapat unsur-unsur yaitu : tema, alur, tokoh, penokohan, latar, sudut pandang dan gaya. (Sumardjo dalam Tarigan 1986 : 36)

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Berdasarkan objek yang diteliti, penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yaitu untuk mendeskripsikan atau mengungkapkan kohesi gramatikal referensi endofora pada suatu wacana cerpen seperti apa adanya. Dalam penelitian deskriptif dapat digunakan pendekatan kualitatif. (Sukmadinata, 2008 : 18) Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yaitu pertama, menggambarkan dan mengungkapkan dan kedua menggambarkan dan menjelaskan. Kebanyakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan eksplanatori. (Sukmadinata, 2008 : 60)

Untuk menunjang metode penelitian ini, peneliti harus menentukan jenis penelitian yang akan dipakai dalam penelitian ini. Berdasarkan hal tersebut maka penulis memakai jenis penelitian kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini penulis lebih memusatkan pada analisis dan pemaparan tentang kohesi gramatikal referensi yang terdapat pada cerpen berjudul “*Aku Cinta Ummi Karena Allah*” karya Jenny Ervina.

Data dan Sumber Data

Menurut Hasan (2009 : 19), “*Data adalah bentuk jamak dari datum. Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain-lain*”. Data dalam penelitian ini adalah gabungan kalimat-kalimat yang mendukung keutuhan dan kepaduan wacana cerpen “*Aku Cinta Ummi Karena Allah*” karya Jenny Hervina yang ditinjau dari kohesi gramatikal referensi endofora.

Menurut Arikunto (2002 : 101), “*Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh*”. Dengan demikian sumber data merupakan asal mula suatu data yang diperoleh untuk mendukung suatu penelitian agar mendapatkan suatu hasil

penelitian yang ilmiah. Sumber data dari penelitian ini adalah cerpen berjudul "*Aku Cinta Ummi Karena Allah*" karya Jenny Ervina dalam buku kumpulan cerpen berjudul *Gadis Bukan Perawan*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Kohesi Gramatikal Referensi Endofora

1) Referensi Endofora yang bersifat Anafora

Anafora lebih berupa upaya dalam bahasa untuk membuat rujuk silang dengan kata yang disebutkan sebelumnya. Upaya yang digunakan dapat berupa nomina, pronomina, konjungsi, nomina temporal, alat dan cara. Referensi endofora yang bersifat anafora pada cerpen "*Aku Cinta Ummi Karena Allah*" lebih merujuk kepada pronomina persona (kata ganti orang). Referensi endofora yang telah ditemukan dalam data berupa wacana cerpen ini secara keseluruhan berjumlah 57, yang dinyatakan melalui pronomina persona (kata ganti orang), seperti 1) aku, -ku (orang pertama tunggal); 2) kamu, anda, engkau (orang kedua tunggal); 3) ia, dia, -nya (orang ketiga tunggal); 4) mereka (orang ketiga jamak). Referensi endofora yang bersifat anafora berjumlah 53 pronomina persona, sedangkan referensi endofora yang bersifat katafora berjumlah 4 pronomina persona. Berikut ini contoh referensi endofora yang bersifat anafora yang ditemukan dalam cerpen berjudul "*Aku Cinta Ummi Karena Allah*" karya Jenny Ervina, yaitu sebagai berikut :

- a) *Adit* menggeliat manja di pangkuan *Umminya*. (hlm 48)
- b) *Adit* memerhatikan *Ummi* dengan sudut matanya. (hlm 48)
- c) Tapi, *Adit* menggigit ujung ibu jarinya. (hlm 48)
- d) "Maksud *Adit* apa?" tanya *Ummi* menyelidiki seraya menanggalkan majalah yang sedang dibacanya. (hlm 48)
- e) *Ummi* tersenyum simpul. Kali ini *ia* mengelus pipi *Adit* yang chubby. (hlm 48)
- f) *Rasulullah* juga pernah bertanya sama Allah. Gini Katanya; ya Allah, siapakah orang yang harus *Aku* hormati setelah *Engkau*. (hal 48)
- g) *Adit* Kemudian memandang *Ummi*. Seperti tidak puas dengan apa yang barusan didengarnya. (hlm 49)
- h) Maklum, *Adit* kadang selalu tidak puas dengan jawaban yang menurutnya berat untuk dicerna. (hlm 49)

- i) *Adit* mengacungkan jempolnya tanda debat kali ini sudah selesai. Lalu mencium pipi *Umminya*. (hal 49)
- j) Makanya, sesibuk apapun *Abi* kerja, *Abi* pasti menyempatkan diri untuk menjemput anak-anaknya. (hlm 49)
- k) *Adit* tergugu meninggalkan *Ummi* dan mengurung diri dalam kamarnya. (hlm 50)
- l) *Abi* sebagai kepala keluarga cepat bertindak. *Ummi* juga. *Kak Nissa* pun ikut membantu. Sebisa mungkin *mereka* menjelaskan bahwa kehadiran seseorang ditengah-tengah kehidupan *mereka* tidak akan mengurangi rasa sayang *mereka* terhadap *Adit*. (hlm 51)
- m) Wajah *Ummi* pucat pasi. Bahkan pagi tadi *ia* tidak ikut sarapan. (hlm 51)
- n) *Adit* malah menyalahkan *bayi* yang ada dalam perut *Ummi*. Gara-gar *dia* *Ummi* *Adit* jadi sakit. (hlm 51)
- o) Ngga apa-apa *Abi Hamid*. Istri *anda* baik-baik saja. (hlm 51)
- p) Ah, lembut tangan *Adit* menyentuh pipi kenyal *Ummi*. Tidak sadar *dia* kalau sebenarnya *Ummi* sudah sejak dari kedatangannya tadi terjaga. (hlm 52)
- q) Hangat *Abi* dan *Kak Nissa* memeluk *Adit*. Membuat *mereka* untuk sesaat tergugu haru. (hlm 52)

2) Referensi Endofora yang bersifat Katafora

Katafora dipahami sebagai upaya untuk membuat rujukan dengan kalimat yang akan dinyatakan. Kata yang disebutkan terdahulu akan merujuk silang pada kata yang akan disebutkan kemudian. Berikut ini contoh referensi endofora yang bersifat katafora yang ditemukan dalam cerpen berjudul “*Aku Cinta Ummi Karena Allah*” karya Jenny Ervina, yaitu sebagai berikut :

- a) Bahkan tidak sedikitpun makanan yang masuk ke dalam perutnya. Sebentar-sebentar *Ummi* lari ke kamar mandi, terus muntah. (hlm 50)
- b) Doain *Ummi* ya, biar adik *kamu* yang ada dalam perut *Ummi* baik-baik aja. Hangat pelukan *Ummi* menyelimuti tubuh mungil *Adit*. (hlm 50)
- c) Tidak peduli berapa banyak anak yang *ia* punya. Buktinya, kasing sayang *Ummi* buat *Adit* sama *Kak Nissa* sama besarnya bukan? (hlm 52)
- d) Maka setelah memastikan tidak ada orang yang melihatnya menyelinap ke kamar *Ummi*. Perlahan, *Adit* mendekati *Ummi* yang masih tertidur lalu mencium kening *Ummi* seraya membisikkan sesuatu ke telinga *Ummi*.

2. Pembahasan

Penulis telah melakukan suatu analisis dalam wacana sebuah cerpen berjudul "*Aku Cinta Ummi Karena Allah*" karya Jenny Ervina, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam sebuah cerpen yang penggunaan dialog-dialognya singkat dan tokohnya pun tidak terlalu banyak dan dari awal sampai akhir cerita, tokohnya tidak pernah berubah. Sehingga, dalam wacana sebuah cerpen banyak terdapat penggunaan pronomina persona atau kata ganti orang supaya tidak menyebutkan kembali nama tokoh yang sama secara berulang dalam sebuah cerpen.

Jadi, dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa banyaknya kohesi gramatikal referensi endofora yang bersifat anafora dan katafora yaitu dalam wujud pronomina person (kata ganti orang) pada cerpen berjudul "*Aku Cinta Ummi Karena Allah*" karya Jenny Ervina karena beberapa alasan, *pertama* wacana ini berupa cerpen yang tersusun dengan dialog-dialog singkatnya sehingga memiliki keterkaitan antara tokoh-tokohnya yang menyebabkan penyebutan nama tokoh-tokohnya menggunakan pronomina person. *Kedua*, dalam cerpen ini banyak terdapat referensi endofora yang bersifat anafora dibandingkan dengan katafora karena unsur acuannya pronomina person lebih banyak berada di sebelah kiri atau telah disebutkan sebelumnya daripada pronomina person yang berada di sebelah kanan atau disebutkan setelah nama tokohnya.

SIMPULAN

Berdasarkan deskripsi hasil analisis data dalam wacana sebuah cerpen berjudul "*Aku Cinta Ummi Karena Allah*" karya Jenny Ervina dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Di dalam wacana cerpen "*Aku Cinta Ummi Karena Allah*" ditemukan bahwa adanya kohesi gramatikal referensi endofora yang bersifat anafora dan katafora yaitu dalam wujud pronomina person (kata ganti orang). Referensi endofora yang telah ditemukan dalam data berupa wacana cerpen ini secara keseluruhan berjumlah 57, yang terdiri atas referensi endofora yang bersifat anafora berjumlah 53 dan referensi endofora yang bersifat katafora berjumlah 4.
2. Penggunaan kohesi gramatikal dalam cerpen "*Aku Cinta Ummi karena Allah*" pada dasarnya penggunaan kohesi gramatikal referensi endofora dilatarbelakangi adanya ciri dalam mengungkapkan alur cerita yang didominasi oleh penggunaan dialog-dialog singkat dalam mendeskripsikan apa saja yang membangun satu kesatuan yang

padu dan utuh dalam sebuah wacana cerpen tersebut sehingga memudahkan pembaca untuk memahami dan mengambil makna-makna kehidupan dalam suatu wacana meskipun dalam cara pengungkapannya hanya dalam dialog-dialog singkat. Penggunaan kohesi gramatikal referensi endofora dalam suatu wacana, baik itu sebuah novel, cerpen, puisi, koran, humor dan lain-lain memiliki kepaduan dan keutuhan yang membentuknya dan tidak dapat terpisahkan dalam suatu wacana. Begitu pun dengan koherensi yang fungsinya menentukan makna suatu wacana yang tidak terlepas dari kohesi gramatikalnya. Oleh karena itu, penggabungan kohesi gramatikal dan koherensi dapat membuat wacana menjadi utuh dan padu, khususnya dalam cerpen “*Aku Cinta Ummi Karena Allah*” yang sedang diteliti oleh peneliti dapat menjadi suatu wacana yang padu dan utuh.

DAFTAR REFERENSI

- Andani, N. S., Raharjo, R. P., & Indarti, T. (2022). *Kritik Sosial dan Nilai Moral Individu Tokoh Utama dalam Novel Laut Bercerita Karya Leila S. Chudori*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(1), 21-32.
- Ahmad Taufik, AAB114020, M. Pd Misnawati, and S. S. Linggua SanjayaUsop. "NILAI SOSIAL TANGGUNG JAWAB TOKOH PROTAGONIS DALAM NOVEL ORANG-ORANG BIASA KARYA ANDREA HIRATA DAN IMPLIKASI PADA PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA." PhD diss., Universitas Palangka Raya, 2019.
- Aji, M. S., & Arifin, Z. (2021). *Kritik Sosial dalam Novel Orang-orang Oetimu karya Felix K. Nesi serta Relevansinya Sebagai Bahan Ajar di SMA: tinjauan sosiologi sastra*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(2), 72-82.
- Arif, M. A., Saleh, R., Delfiro, R., Afifi, R. F., & Yendra, W. (2022, November). Efektivitas Layanan Online Sapo Rancak Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMTSP) Kota Padang. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 1, No. 2, pp. 70-79).
- Andhini, A. D., & Arifin, Z. (2021). *Gaya bahasa perbandingan dalam novel catatan juang karya fiersa besari: kajian stilistika dan relevansinya sebagai bahan ajar sastra di sma*. Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya, 2(2), 44-57.
- Andriani, Y. Y., & Adelia, S. C. (2021). *Jangjawokan Paranti Dangdan: Rahasia Pesona Gadis Desa Karangjaya Kabupaten Pangandaran*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(2), 58-71.
- Anugera, I. R., & Arifin, Z. (2021). *Struktur Pembangun Dalam Novel Faith & The City Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra Serta Relevansinya*

- Sebagai Bahan Ajar di SMA*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(2), 108-121.
- Astuti, I. I., & Lestari, S. N. (2022). *Nilai-nilai dan Makna Simbolik Upacara Kirab 1 Syura di Loka Muksa Sri Aji Joyoboyo*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(1), 79-90.
- Astuti, N. D., & Arifin, Z. (2021). *Nilai Sosial Dalam Novel Ananta Prahadi Karya Risa Saraswati: Tinjauan Sosiologi Sastra dan Relevansinya Sebagai Bahan Ajar di SMA*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(1), 13-22.
- Aziz, A. (2021). *Analisis Nilai Pendidikan Dalam Novel Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabhicara*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(2), 1-6.
- Aziz, A., & Misnawati, M. (2022, July). *Nilai Budaya Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika oleh Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra*. In Prosiding Seminar Nasional Sasindo (Vol. 2, No. 2).
- Dahlia, D. M. (2022). *Tindak Tutur Ilokusi Dalam Novel Pastelizzie Karya Indrayani Rusady dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(1), 01-11.
- Djajasudarma, T. Fatimah. 2006. *Wacana Pemahaman dan Hubungan Antarunsur*. Bandung : PT Radika Aditama.
- Endraswara, S. (2022). *Teori Sastra Terbaru Perspektif Transdisipliner*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(1), 122-250.
- Ervina, Jenny. 2010. *Gadis Bukan Perawan*. Serang : Gong Publishing.
- Hasan, Iqbal. 2009. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Khair, U., & Misnawati, M. (2022). *Indonesian language teaching in elementary school: Cooperative learning model explicit type instructions chronological technique of events on narrative writing skills from interview texts*. Linguistics and Culture Review, 6, 172-184.
- Kartikasari, C. A. (2021). *Analisis Sosiologi Sastra Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Novel Hafalan Shalat Delisa Karya Tere Liye dan Relevansinya Dalam Pembelajaran Sastra di SMA*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(2), 7-17.
- Maghfiroh, L., Cuesdeyeni, P., & Asi, Y. E. (2021). *Analisis Citraan Dalam Kumpulan Puisi Kuajak Kau ke Hutan dan Tersesat Berduakarya Boy Candra*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(1), 36-44.
- Misnawati, M., Poerwadi, P., Nurachmana, A., Veniaty, S., Lestaringtyas, S. R., Christy, N. A., ... & Rahmawati, S. (2022). *The Ekopuitika Theory*. International Journal of Education and Literature, 1(1), 54-62.
- Misnawati, M. P., & Anwarsani, S. P. (2000). *Teori Struktural Levi-Strauss dan Interpretatif Simbolik untuk Penelitian Sastra Lisan*. GUEPEDIA.

- Misnawati, M., & Rahmawati, E. (2021). *Emosi dalam Naskah Drama Sampek dan Engtay Karya Norbertus Riantiaro*. Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia, 6(7), 3360-3379.
- Misnawati, M., Poerwadi, P., Veniaty, S., Nurachmana, A., & Cuesdeyeni, P. (2022). *The Indonesian Language Learning Based on Personal Design in Improving the Language Skills for Elementary School Students*. MULTICULTURAL EDUCATION, 8(02), 31-39.
- Samsuri. 1998. *Analisis Wacana*. Malang : Penyelenggara Pendidikan Pasca Sarjana Proyek Peningkatan / Pengembangan Perguruan Tinggi IKIP Malang.
- Sitepu, K. H. B., Poerwadi, P., & Linarto, L. (2021). *Realisasi Ilokusi Tindak Tutur Direktif Dalam Dialog Proses Belajar Mengajar Mata Pelajaran Biologi di SMAK Santo Aloysius Palangka Raya*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(1), 79-90.
- Susi, S., Nurachmana, A., Purwaka, A., Cuesdeyeni, P., & Asi, Y. E. (2021). *Konflik Sosial Dalam Novel Nyala Semesta Karya Farah Qoonita*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(2), 32-43.
- Simanullang, P. (2022). *Application of Introduction To Personality Psychology 5 Genetic Intelligence Through The Concept of Stifin Test*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(1), 100-109.
- Sudjiman, Panuti. 1990. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta : Universitas Indonesia Press.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, Henry Guntur. 1987. *Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa
- Tasik, F. B., Karlina, K., & Wulandari, D. (2022). *Peran Penalaran Logika Dalam Pemecahan Masalah Pamali di Lembang Ratte Kecamatan Masanda*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(1), 91-99.
- Yusuf, M., Darihastining, S., & Ahya, A. S. (2022, November). *Simbolisme Budaya Jawa Dalam Novel Darmagandhul (Kajian Etnosemiotik)*. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 1, No. 2, pp. 54-69).